



PERENCANAAN PROGRAM

Pendidikan Luar Sekolah

Prof. Dr. Yusnadi, M.S | Friska Indria Nora Harahap ,S.Pd., M.Pd



PERENCANAAN PROGRAM

Pendidikan Luar Sekolah



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-502-5



PERENCANAAN PROGRAM PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

Prof. Dr. Yusnadi, M.S
Friska Indria Nora Harahap, S.Pd., M.Pd.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PERENCANAAN PROGRAM PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

Penulis : Prof. Dr. Yusnadi, M.S
Friska Indria Nora Harahap, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-151-502-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER
2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayangnya jugalah buku perencanaan program pendidikan luar sekolah ini dapat disusun. Buku ini disusun dalam rangka membantu mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dalam menguasai perencanaan program pendidikan luar sekolah.

Bahan kuliah ini ditujukan untuk melengkapi perkuliahan perencanaan program pendidikan luar sekolah bagi mahasiswa Jurusan PLS di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Disadari bahwa bahan kuliah dalam mata kuliah ini sangat terbatas, oleh karenanya bahan kuliah ini merupakan bahan bersifat pembantu dan bukan satu-satunya bahan dalam mata kuliah perencanaan program pendidikan luar sekolah.

Bahan kuliah ini masih sangat terbatas, baik dari sisi keluasan kajiannya maupun kedalaman subtansinya, karenanya bagi mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah perencanaan program pendidikan luar sekolah khususnya, umumnya kepada mereka yang menekuni pendidikan luar sekolah disarankan untuk menelusuri literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan perencanaan program pendidikan luar sekolah. Terima kasih, semoga bermanfaat.

Medan, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 WAWASAN PERENCANAAN PROGRAM	
PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH	1
A. Pengertian Perencanaan dan Perencanaan Program Pendidikan Luar Sekolah	1
B. Pengertian Program dan Perencanaan Program Pendidikan Luar Sekolah	8
C. Manfaat dan Fungsi Perencanaan Program Pendidikan Luar Sekolah.....	26
BAB 2 MODEL-MODEL PERENCANAAN PROGRAM PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH	29
A. Model Tyler	29
B. Model Kesley dan Hearne.....	31
C. Model Pesson	33
D. Model Leagans.....	34
E. Model Raudabaugh	35
F. Model KOK	35
G. Model Federal	36
H. Model Burger dan Duver	37
I. Model Beal dan Bohlen	39
J. Model Bradfield	39
K. Model Lawrence	40
L. Model Vidayarthi.....	41
M. Model Rasional Komprehensif	42
N. Model Incremental.....	46
O. Model Pengamatan Terpadu	49
P. Perencanaan Program PLS Berbasis Sepuluh Patokan Pendidikan Masyarakat	50
BAB 3 PENYUSUNAN PERENCANAAN PROGRAM PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH	80
A. Perencanaan Program Pendidikan Luar Sekolah.....	80

	B. Langkah-langkah Penyusunan Program PLS.....	83
	C. Penentuan Situasi.....	83
	D. Pengumpulan Data ataupun Fakta yang Diperlukan.....	83
	E. Analisis Situasi.....	84
	F. Identifikasi Area Permasalahan.....	85
	G. Penentuan Tujuan.....	85
	H. Pengembangan Program Pendidikan Luar Sekolah.....	90
BAB 4	EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH.....	97
	A. Arti Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah.....	97
	B. Tujuan Evaluasi.....	100
	C. Kegunaan Evaluasi.....	101
	D. Aspek-Aspek Program yang Dievaluasi.....	101
	E. Dasar-Dasar Yang Digunakan untuk Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah.....	103
	F. Metode Pengumpulan Bukti atau Data.....	120
	G. Alat-alat Pengumpul Bukti atau Data.....	123
	H. Jenis-jenis Alat Pengumpulan Bukti atau Data.....	124
	I. Membuat Alat-alat Evaluasi.....	128
	J. Jenis-jenis Pertanyaan untuk Alat Evaluasi.....	130
BAB 5	PRAKTIK PERENCANAAN PROGRAM PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH.....	132
	A. Praktik Perencanaan Program Pendidikan Luar Sekolah Berbasis Online dengan Program Pemberdayaan Perempuan.....	132
	B. Praktik Perencanaan Program Pendidikan Luar Sekolah Berbasis Offline pada Program Pemberdayaan Perempuan.....	159
	DAFTAR PUSTAKA.....	175
	TENTANG PENULIS.....	178

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1	Tabulasi Kebutuhan Perempuan Melalui Chit-Chat Live Instagram.....	133
Tabel 5. 2	Kebutuhan Perempuan Melalui Chit-Chat Live Instagram Berdasarkan Urgensinya	134
Tabel 5. 3	Jenis Tema Chit-Chat Prioritas Terbesar Dipilih Oleh Responden.....	134
Tabel 5. 4	Responden Berdasarkan Usia	134
Tabel 5. 5	Responden Berdasarkan Asal Kota	134
Tabel 5. 6	Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	135
Tabel 5. 7	Responden Berdasarkan Waktu Akses Instagram.....	135
Tabel 5. 8	Kuisisioner Identifikasi Kebutuhan Perempuan Melalui Chit-Chat Live Instagram	135
Tabel 5. 9	Alternatif Pemecahan Masalah yang Dipilih dalam Perencanaan Program Chit-Chat Inspiring Woman + Mabar (Masak Bareng).....	146
Tabel 5. 10	Rencana Pelaksanaan Program Chit-Chat Inspiring Woman (Menjadi Perempuan Berintelektual dan Produktif) + Mabar (Masak Bareng) sebagai Inspirasi UMKM.....	151
Tabel 5. 11	Tabulasi Kebutuhan Masyarakat.....	160
Tabel 5. 12	Kebutuhan Masyarakat Menurut Urgensinya	160
Tabel 5. 13	Jenis Kebutuhan Masyarakat Menurut Jenis Kelamin.....	160
Tabel 5. 14	Identifikasi Kebutuhan Masyarakat Dalam Bincang Asyik "Pernikahan Dini".....	161
Tabel 5. 15	Pemecahan Masalah	167
Tabel 5. 16	Rencana Pelaksanaan Program Bincang Asyik Pernikahan Dini	168

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Perencanaan Program Pendidikan Luar Sekolah Menurut (Tyler, 1949)	31
Gambar 2. 2	Perencanaan Program Menurut Kesley dan Hearn (1963)	33
Gambar 2. 3	Model Perencanaan Program Pendidikan Luar Sekolah Menurut Pesson (1966)	34
Gambar 2. 4	Perencanaan Program PLS Menurut Leagans (1955).....	35
Gambar 2. 5	Model Perencanaan Program Menurut Raudabaugh (1967).....	35
Gambar 2. 6	Perencanaan Program Menurut KOK (1962)	36
Gambar 2. 7	Perencanaan Program Pendidikan Luar Sekolah Menurut Federal.....	37
Gambar 2. 8	Perencanaan Program Menurut Burger dan Duver (1981)	37
Gambar 2. 9	Perencanaan Program Pendidikan Luar Sekolah Menurut Beal dan Bohlen (1955).....	39
Gambar 2. 10	Perencanaan Program PLS Menurut Bradfield (1966).....	40
Gambar 2. 11	Perencanaan Program Pendidikan Luar Sekolah Menurut Lawrence (1965)	41
Gambar 2. 12	Perencanaan Program Pendidikan Luar Sekolah Menurut Vidayarthi (1961).....	42
Gambar 2. 13	Perencanaan Program Pendidikan Luar Sekolah Menurut Suwitri (2009).....	46
Gambar 4. 1	Alur Evaluasi Program PLS.....	109
Gambar 5. 1	Flyer Chit-Chat Inspiring Woman + Mabar (Masak Bareng).....	153
Gambar 5. 2	Flayer Bisik.....	170
Gambar 5. 3	Link Absensi	172
Gambar 5. 4	Sertifikat	172



PERENCANAAN PROGRAM PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

Prof. Dr. Yusnadi, M.S
Friska Indria Nora Harahap, S.Pd., M.Pd



BAB

1

WAWASAN PERENCANAAN PROGRAM PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

A. Pengertian Perencanaan dan Perencanaan Program Pendidikan Luar Sekolah

Perencanaan (*planning*) pada dasarnya bukan sesuatu yang bersifat baru, bahkan dalam sangat familiar dalam kehidupan sehari-hari. Mengapa demikian, karena pada dasarnya “kata perencanaan” digunakan masyarakat secara umum, mulai dari ibu rumah tangga, pemuda, remaja bahkan anak-anak dalam kesehariannya. Berknaan dengan konsep atau pengertian perencanaan sudah cukup banyak para pakar yang memberi batasan tentang perencanaan berdasarkan bidang keilmuan yang digelutinya, misalnya pakar ekonomi akan menyoroti perencanaan dari sisi ekonomi, kesehatan ada perencanaan kesehatan, pertanian muncul perencanaan pertanian, perencanaan penyuluhan dibidang penyuluhan dan seterusnya. Dalam bidang ilmu pendidikan dikenal dengan perencanaan pendidikan. Terry (1993) mengatakan bahwa perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Berkaitan dengan pendapat tersebut, Banghart dan Trull, (1973) mengemukakan bahwa perencanaan adalah awal dari semua proses yang rasional dan mengandung sifat optimisme yang didasarkan atas kepercayaan bahwa akan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan. Hampir sama dengan pendapat Terry, Sudjana (2000) mengatakan bahwa perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan

BAB

2

MODEL-MODEL PERENCANAAN PROGRAM PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

Pada bagian ini akan diketengahkan beberapa model perencanaan program pendidikan luar sekolah. Model-model yang akan disampaikan pada bagian ini pada dasarnya telah banyak digunakan dalam bidang penyuluhan. Pertimbangan digunakan model-model tersebut karena pada dasarnya penyuluhan sebagai terjemahan dari *extension education* dapat dipadankan dengan pendidikan luar sekolah/*nonformal education*. Model-model tersebut adalah: model Tyler, Model Kesley dan Heane, model Pesson, model Leagans, model KOK, model Federal, model Burger dan Biver, model Beal dan Bohlen, model Breadfield, model Lawrence, dan model Vidayarthi.

A. Model Tyler

Menurut Tyler (1949) bahwa untuk mengembangkan program pendidikan luar sekolah, ada empat pertanyaan yang mendasar dan perlu untuk dijawab, yaitu; (1) tujuan apa yang hendak dicapai, (2) pengalaman belajar apa yang dapat diberikan untuk mencapai tujuan tersebut, (3) bagaimana pengorganisasian pengalaman-pengalaman belajar tersebut, dan (4) bagaimana menentukan (mengevaluasi) ketercapaian tujuan.

Berkaitan dengan tujuan apa yang hendak dicapai, dalam perencanaan program pendidikan luar sekolah, maka aspek tujuan sangat penting. Tujuan tersebut selanjutnya menjadi kriteria dalam pemilihan materi pembelajaran, penentuan pengembangan prosedur pembelajaran dan usaha mempersiapkan evaluasi. Karena itu dalam perumusan tujuan

BAB 3

PENYUSUNAN PERENCANAAN PROGRAM PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

A. Perencanaan Program Pendidikan Luar Sekolah

Dapat diduga bahwa perencanaan program juga merupakan suatu konsep yang telah didefinisikan oleh para ahlinya. Salah satu definisi yang diungkapkan oleh Pesson (1966) memberikan penekanan pada proses pembuatan keputusan tentang arah dan intensitas upaya pendidikan oleh lembaga penyelenggara pendidikan luar sekolah (*Cooperative Extension Service*). Dalam usaha ini Pesson kemudian menegaskan bahwa lembaga tersebut haruslah secara tepat dapat menetapkan siapa khalayak yang hendak dicapai, dan apa yang hendak diajarkan pada mereka itu. Bahwa perencanaan pada dasarnya merupakan proses pembuatan keputusan, dapat dibagi menjadi empat fase. Fase pertama melibatkan penentuan situasi yang diinginkan. Fase kedua ialah menemukan situasi pada saat ini, berdasarkan analisis fakta-fakta yang menunjukkan tingkat *performans* pada saat tersebut. Fase ketiga, merujuk situasi pada saat ini yang dibandingkan dengan situasi yang diinginkan. Berdasarkan perbedaan pengukuran yang terdapat antara keduanya, maka kesenjangan yang terjadi akan dapat diidentifikasi. Fase keempat dilakukan evaluasi pada kesenjangan itu, guna menentukan tujuan yang hendak dicapai. Dalam kondisi ini derajat kepentingan relatif suatu kesenjangan akan dapat ditentukan.

Venugopal (1957) mendefinisikan perencanaan program sebagai suatu prosedur kerja bersama-sama masyarakat dalam upaya untuk merumuskan masalah (keadaan-keadaan yang

BAB

4

EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

A. Arti Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah

Pendidikan luar sekolah adalah suatu proses pendidikan yang kompleks sehingga seringkali didapati suatu kesulitan untuk mengetahui secara tepat hasil-hasil yang sebenarnya. Evaluasi program-program pendidikan luar sekolah tidak hanya mencakup evaluasi hasil belajarnya saja, akan tetapi juga mencakup komponen-komponen lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan program-program pembelajaran itu sendiri misalnya metoda pendidikannya, penyediaan sarananya dan lain-lain.

Evaluasi telah sering didefinisikan oleh ahli-ahli dalam bidang pendidikan dan PLS khususnya. Di antara berbagai definisi evaluasi yang telah dikemukakan, tampak bahwa usaha untuk menunjukkan bahwa evaluasi suatu bagian proses pengembangan suatu program ataupun kurikulum pendidikan dan pengajaran. Apabila teliti, maka definisi-definisi berikut ini dapat menunjukkan hal tersebut. Definisi pertama yang dikemukakan oleh Tyler (1950) mengungkapkan bahwa "proses", evaluasi pada dasarnya ialah proses penentuan sampai berapa jauh tujuan-tujuan pendidikan benar-benar telah direalisasikan oleh kurikulum dan pengajaran. Di pihak lain, Sabrosky (1966) yang banyak bergerak dalam bidang pendidikan dan penyuluhan ialah "proses penentuan perubahan dan perilaku orang sebagai akibat dari program-program pendidikan dan penyuluhan". Beberapa tahun kemudian Steele (1970) menyarankan agar evaluasi suatu

BAB 5

PRAKTIK PERENCANAAN PROGRAM PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

A. Praktik Perencanaan Program Pendidikan Luar Sekolah Berbasis Online dengan Program Pemberdayaan Perempuan

Ketidakadilan gender perlu dilihat manifestasinya ketidakadilan dalam berbagai bentuk, seperti marginalisasi, subordinasi, stereotip, kekerasan (*violence*), dan beban ganda (Fakih 1997: 12-23). Laki-laki selalu dikaitkan dengan fungsi dan tugas di luar rumah, publik, sedangkan perempuan yang berkodrat melahirkan ada di dalam rumah, domestik. Perempuan bertugas pokok membesarkan anak, laki-laki bertugas mencari nafkah. Perbedaan tersebut di pandang sebagai hal yang alamiah. Itu sebabnya ketimpangan yang melahirkan subordinasi perempuan juga dipandang sebagai hal yang alamiah pula. Oleh karena itu, dalam konteks masyarakat dimana kontrol atau dominasi laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan kaum perempuan, maka ketidakadilan gender akan terus berlangsung.

Dari pandangan umum sekaitan dengan berbagai permasalahan yang dihadapi kaum perempuan, dianggap penting untuk memberikan dukungan kepada kaum perempuan dengan pemberian berbagai bentuk program kegiatan guna meningkatkan kompetensi maupun eksistensi diri yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan kehidupan. Program tersebut diinisiasi melalui program pemberdayaan perempuan. Pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan, dan atau proses pemberian daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Amiruddin, A. (2019). Perencanaan Pembelajaran
- Ananda, R., & Banurea, O. K. (2017). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan.
- Asiah, N. (2021). Inovasi Pembelajaran (Analisis Teori dan Praktik Mendesain Pembelajaran).
- Barus, R. K. (2015). Pemberdayaan Perempuan melalui Media Sosial. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 1(2).
- Boyle, Patrick G. 1981. *Planning Better Program*. New York: Mc Graw-Hill Book Company.
- Hamzah, F. (2020). Hubungan Antara Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Belajar. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(3), 301-308.
- Handini, M. M., & Sukei, S. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM Di Wilayah Pesisir.
- Illionis. 1981. *Cooperative Extension Service*. Program Development for The Illionis Cooperative Extension Service, Urbana Champaign: University of Illionis.
- Jahi, Amri. 1978. *A Model of Social Problem Solving*. Paper presented for Rural Sociology 888: Social Action for Community Development. Department of Agricultural Economic and Rural Sociology. The Ohio State University.
- Karoma, K. (2019). Prinsip Dasar Kurikulum dan Pembelajaran.
- Kelsey, L.D. dan Herne, CC. 1963. *Cooperative Extension Work 3rd Ed.* Ithaca, N.Y: Comstock Publishing Associates.
- Lestari, S. (2020). Analisis konstruk fashion involvement remaja pada masa pandemi covid-19. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 11(2), 128-145.
- Nadeak, B. (2022). Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

- Nurdin, A. (2019). *Perencanaan Pendidikan Sebagai Fungsi Manajemen*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Nurdiyanti, Y., & Nurmalasari, N. (2020). Manajemen Program Keterampilan dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Warga Belajar. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(2), 176–185.
- Nurjan, S. (2016). Psikologi Belajar.
- Pesson, Lynn L. 1966. *Extension Program Planning With Participant Of Clientele* dalam Sanders H.C. (Ed). *The Cooperative Extension Service*. Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall, Inc.
- Puspito, G. W., Swandari, T., & Rokhman, M. (2021). Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(1), 85-98
- Raudabangh, J. Neil. 1967. *Evaluation in Extension Education*, dalam Darce Bryn (Ed). *Evaluation In Extension*, Topeka, KS.: H.M. Ilves and Sons, Inc
- Saleh, S., Nasution, T., & Harahap, P. (2020). Pendidikan Luar Sekolah
- Siswaya, S. S. (2020). *Konsep Pendidikan Berbasis Life Skill (Pentingnya Life Skill & Pendidikan Vokasi)*. Alprin.
- Somantri, M. 2014. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: IPB Press.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Deepublish..
- Sudjana, D. (2010). *Manajemen Program Pendidikan, untuk Pendidikan Nonformal, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sudjana, D. (2010). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Suryana, A. (2001). Peningkatan Peran Dan Performan Inovator Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Pedesaan. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 2(1), 127-144.

- Suwitri, S. (2009). Konsep dasar kebijakan publik. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Tohani, E. 2022. *Perencanaan Pendidikan Nonformal*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wahyuni, Sari. 2016. Kebijakan Publik: Model Rasional Komprehensif, Inkremental dan Mixed Scanning. Artikel Portal Resmi Provinsi Sumatera Barat
- Warlina, L. Dasar-dasar Analisis Kebijakan dan Teori Kebijakan.

TENTANG PENULIS

Penulis 1



Yusnadi, lahir di kota Takengon Kabupaten Aceh Tengah. Menyelesaikan pendidikan SMA Negeri 1 Takengon, kemudian tahun 1985 menyelesaikan pendidikan dari Universitas Negeri Lampung, Magister Sains dari Unstitut Pertanian Bogor, dan Doktor dalam tahun 2003 dari Universitas Pendidikan Indonesia .

Penulis memiliki pengalaman khusus dalam pengembangan sumber daya manusia yang dikemas dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan pada jalur pendidikan non formal (Non Formal Education).

Sejak tahun 2003, penulis sering terlibat sebagai pelatih, narasumber dalam berbagai kegiatan dan pertemuan ilmiah lainnya pada Balai Pengembangan. Dalam Tahun 2005-2010 penulis dipercayakan sebagai advisor di BPPNFI dalam upaya peningkatan mutu pelayanan berbagai program pendidikan khususnya pendidikan Non formal. Pada saat ini penulis dipercayakan sebagai Dekan FIP UNIMED dan merupakan salah satu Guru Besar di Fakultas Ilmu Pendidikan yang masih aktif memberikan kuliah di Fakultas ilmu pendidikan dan mengajar pada program Pasca Sarjana Unimed, UIN SU dengan mengasuh mata kuliah komunikasi Organisasi, Ekonomi Pendidikan, dan pengembangan sumber daya manusia.

Penulis 2



Friska Indria Nora Harahap S.Pd., M.Pd
LAHIR DI Kota Padangsidempuan , 28
April 1992 . Putri Pertama dari
Pasangan Bapak Abdollah Harahap dan
Ibu Nur Asyiah Siregar . Menamatkan
pendidikan S 1 di Universitas Negeri
Medan jurusan Pendidikan Luar
Sekolah pada Tahun 2014. Lulus s2 dari
jurusan Pendidikan Masyarakat
konsentrasi pemberdayaan Masyarakat
Universitas Pendidikan Indonesia di
tahun 2017. Penulis pernah menjadi
dosen di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS)
dan Universitas Terbuka sebelum menjadi dosen ASN di
Universtas Negeri Medan pada tahun 2018 . Sejak saat itu, penulis
aktif menulis berbagai jurnal ilmiah dan melakukan penelitian
sesuai bidang keilmuannya seperti perencanaan program,
pemberdayaan Masyarakat dan andagogy. Saat ini selain menjadi
pengajar , penulis merupakan salah asesor LSP universitas Negeri
Medan .